

INTISARI

Indonesia merupakan negara multikultural yang terdiri dari lebih dari 1.000 kelompok etnis. Dua kelompok terbesar yang menduduki Indonesia adalah Jawa dan Sunda. Dalam setiap bisnis, karyawan merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peran penting untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) sangat penting untuk mengatur perilaku karyawan agar selaras dengan tujuan perusahaan.

Pada penelitian terdahulu, Efferin dan Hopper (2007) melakukan analisis mengenai akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa. Dalam penelitian tersebut pemilik bisnis harus menghadapi perpaduan antara budaya Jawa dan Tionghoa dalam lingkungan kerjanya, sehingga pemilik bisnis perlu melakukan penyesuaian SPM dengan kondisi di lapangan. Peneliti ingin mengembangkan penelitian terdahulu. Namun pada penelitian yang dilakukan saat ini, peneliti akan menganalisis mengenai akulturasi budaya Jawa dan Sunda karena masih jarang terdapat penelitian mengenai akulturasi kedua budaya ini dan pengaruhnya terhadap penerapan SPM. Perusahaan yang menjadi objek penelitian berada di Cibadak yang mayoritas pekerja buruhnya adalah etnis Sunda. Akan tetapi, manajer produksi yang mengatur para pekerja tersebut adalah etnis Jawa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan memberikan analisis bagaimana akulturasi budaya Jawa dan budaya Sunda terhadap penerapan sistem pengendalian manajemen dalam proses produksi PT. X.

Pengaruh Budaya Jawa dan Sunda Dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Proses Produksi PT. X seperti proses perekrutan buruh berdasarkan penilaian subjektif manajer produksi, tidak ada pelatihan formal bagi para buruh, membangun hubungan yang dekat dengan para buruh, pemberian visi dan misi secara lisan, pemberian *reward* secara individu melalui absensi, tidak dilakukan perpindahan karyawan secara rutin, manajer produksi ikut terlibat dalam operasional kegiatan produksi, dan penanaman nilai gotong royong dalam kegiatan produksi.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Nilai Budaya Jawa, Nilai Budaya Sunda

ABSTRACT

Indonesia is a multicultural country consisting of over 1,000 ethnic groups. The two largest groups occupying Indonesia are Java and Sunda. In every business, employees are one resource that has an important role to help companies achieve their goals. Implementation of Management Control System (SPM) is very important to regulate employee behavior to align with corporate goals.

In previous research, Efferin and Hopper (2007) conducted an analysis of the acculturation of Javanese and Chinese culture. In the study business owners must face a blend of Javanese and Chinese culture in their work environment, so business owners need to make adjustments to the SPM with conditions in the field. Researchers want to develop previous research. But in the current study, researchers will analyze the acculturation of Javanese and Sundanese culture because there is rarely any research on the acculturation of these two cultures and their effect on the application of MSS. The company that became the object of research is in Cibadak which majority of workers are Sundanese. However, the production manager who organizes these workers is Javanese. This research is included in explanatory research which aims to give an analysis of how the acculturation of Javanese culture and Sundanese culture towards the implementation of management control system in PT production process. X.

The Influence of Javanese and Sundanese Culture In The Application Of Management Control Systems In The Production Process Of PT. X such as the process of recruiting labor based on subjective assessment of production manager, no formal training for the workers, establishing close relationships with the workers, giving vision and mission orally, giving individual rewards through absenteeism, no routine employee shifting, production manager Participate in the operational activities of production, and the value of gotong royong in production activities.

Keywords: Management Control System, Javanese Cultural Values, Sundanese Cultural Values